



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
BAGIMU NEGERIKU

BERKUALITAS - BERBUDI - BERDAYA - BERHASIL
No SK Pendirian: 420 / 2823 / 2011 NSS: 4020 363 16087 NPSN: 2036 2057
TKBB, TKR, RPL, MM, JASA BOGA

No : 0570/KS/SMKBN/II/2021

Semarang, 04 Februari 2021

Lampiran : 1 (Satu) Lembar

Perihal : Surat Klarifikasi dan Konfirmasi

**Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah I Provinsi Jawa Tengah
Jl. Gatot Subroto, Komplek Tarubudaya,
Kec. Ungaran Barat
Jawa Tengah 50517**

Dengan hormat,

Menindaklanjuti *Direct Messengger* Instagram siswa SMK Bagimu Negeriku kepada Bapak Gubernur Jawa Tengah, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Peserta didik yang bernama Counsillia adalah benar peserta didik Kelas XII Tata Boga SMK Bagimu Negeriku Semarang dan yang bersangkutan pada saat ini tinggal di dalam asrama sekolah sejak Bulan November 2020.
2. SMK Bagimu Negeriku adalah sekolah yang **Berbeasiswa** dan **Berasrama**. Peserta didik tidak dipungut/dibebani biaya pendidikan (SPP, seragam, buku, kegiatan praktik, ujian, biaya tinggal di asrama dsb) dan siswa wajib tinggal di asrama untuk pengembangan dan pendidikan karakter.
3. SMK Bagimu Negeriku adalah sekolah Bhinneka Tunggal Ika dimana peserta didiknya berasal dari 34 Provinsi di Indonesia (sebagian besar siswa berasal dari luar kota Semarang dan luar pulau Jawa).
4. Syarat untuk dapat diterima SMK Bagimu Negeriku adalah anak yang berasal dari keluarga tidak mampu namun memiliki keinginan/motivasi yang tinggi untuk belajar.
5. Sejak adanya Pandemi Corona pada Bulan Maret 2020, masih ada ratusan peserta didik yang tetap tinggal di asrama karena mereka tidak mempunyai cukup biaya untuk kembali ke daerahnya masing-masing dan menyadari bahwa akan kesulitan mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) karena minimnya infrastruktur di daerah asal.
6. Seperti yang disampaikan oleh Counsillia bahwa di sekolah tidak ada kegiatan praktik adalah benar adanya. Hal ini sesuai dengan aturan Pemerintah (PSBB & PPKM).
7. SMK Bagimu Negeriku tidak pernah mengancam peserta didik untuk tidak boleh kembali ke rumah masing-masing. Pada saat awal pandemi kami mengizinkan peserta didik untuk kembali ke daerah asal masing-masing. Jika peserta didik ingin kembali ke asrama karena kesulitan mengikuti PJJ maka diizinkan. Sekolah menerapkan protokol kesehatan yang ketat bagi peserta didik yang atas kemauan sendiri untuk kembali ke asrama dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Peserta didik wajib melakukan Tes Swab/PCR dan karantina pada saat masuk ke asrama
 - b) Peserta didik tidak boleh/dilarang meninggalkan asrama jika tidak ada peristiwa yang sangat penting dan atas izin sekolah/asrama.
 - c) Keluarga/orang tua untuk sementara waktu diminta tidak mengunjungi peserta didik.



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
BAGIMU NEGERIKU

BERKUALITAS - BERBUDI - BERDAYA - BERHASIL

No SK Pendirian: 420 / 2823 / 2011 NSS: 4020 363 16087 NPSN: 2036 2057

TKBB, TKR, RPL, MM, JASA BOGA

8. Seperti disampaikan Counsillia bahwa memang benar di asrama ada peraturan (ketat) pemanfaatan HP dan peraturan ini dibuat agar peserta didik lebih konsentrasi dan fokus didalam belajar. Adapun peraturan yang berkaitan dengan pemanfaatan HP adalah :
 - a) HP dibagikan setiap hari Sabtu, Minggu dan hari libur.
 - b) Berkaitan dengan poin a, HP wajib dikumpulkan pukul. 22.00 WIB.
 - c) Penggunaan HP diluar poin a diizinkan dengan alasan untuk menunjang KBM (PJJ) atau kegiatan belajar yang lain.
9. Kami dapat memahami kebosanan dan kejenuhan siswa dalam mengikuti PJJ karena harapan mereka adalah dapat belajar praktik di sekolah sehingga sampai harus *complain* ke Bapak Gubernur.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas pada hari Rabu, 03 Februari 2021 kami sudah mengundang Counsillia untuk memberikan penjelasan kepada yang bersangkutan tentang situasi dan kondisi pada saat ini. Kami sampaikan bahwa adanya peraturan ketat yang diberlakukan bukan untuk mengekang kebebasan para siswa namun sebaliknya justru ingin melindungi kesehatan/keselamatan dan juga menjaga agar mereka fokus pada tujuan mengapa mereka sekolah di SMK Bagimu Negeriku.

Demikian informasi yang saya sampaikan, semoga dapat menjawab pertanyaan berkaitan apa yang disampaikan peserta didik kami di Instagram Bapak Gubernur. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih. Semangat pagi. Salam sehat selalu.



Hormat kami,
Kepala Sekolah

Drs. Christianus Dwi Estafianto

Laporgub : laporgub.jatengprov.go.id
IP : instagram
Latitude :
Longitude :
LINK : [Link](#)
Melalui : instagram
Lokasi : Kabupaten/Kota : KOTA SEMARANG
Lampiran : Tidak ada.

Laporan

Selamat pagi pak, maaf sebelumnya saya Ndak tau harus bilang kesiapa, saya ingin minta pendapat serta saran dan komplain. Jadi saya sekolah di Semarang dan sekolah saya berasrama. Asrama hukumnya wajib disini. Nama sekolah saya SMK Bagimu Negeriku, di Ngalian, Semarang dan saya kelas 3. Saya posisi di asrama pak. Sedangkan PPKM dan PSBB masih berlangsung, angkatan saya tertunda magang selama satu tahun lebih dan tersisa kurang lebih 3 bulan lagi lulus. Belum lagi tidak boleh praktek disekolah, karna akan melanggar PPKM. Apakah apabila berkerumun seperti di asrama termasuk melanggar PPKM? Dan bagaimana sebaiknya pak????? Apakah seharusnya siswa dipulangkan pak? Jadi ceritanya begini pak, waktu tahun lalu bulan Maret (2020), karena memang jatahnya kami pulang kerumah, maka kami pulang kerumah serentak. Setelah itu ada pemberlakuan PSBB. Kemudian bulan September (2020) sudah mulai ada kloter untuk kembali ke asrama. Berlangsung 6 kloter sampai bulan Desember (2020). Saya kloter ke 5 jatuh pada bulan November (2020). Saya karantina di sekolah selama 3 Minggu karena ada teman saya yang positif korona (swab) kemudian kami masuk asrama pada bulan Desember (2020). Sampai sekarang saya dan temen temen saya 3 angkatan masih di Asrama, Ndak boleh pulang. Dengan ancaman kalau ingin kembali ke asrama harus test swab, test gen, dan serangkaian lainnya (bapak asrama yang bilang). Saya dan temen temen saya merasa sangat tidak produktif, karna kami susah sekali untuk praktek, tercatat selama saya kembali kesini lagi baru dua kali praktek (karena saya jurusan tata boga) dan disini diberlakukan sistem kumpul HP. Sebenarnya kebijakan untuk para pelajar khususnya kami yang berasrama bagaimana pak?